

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara atau strategi yang menyeluruh untuk memperoleh data yang diperlukan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan mendapatkan gambaran masalah yang sedang terjadi pada masa sekarang dan sedang berlangsung serta berpusat pada masalah yang aktual, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2005:52) bahwa “Metode penelitian deskriptif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa dan kejadian pada masa sekarang”. Metode penelitian ini diperkuat oleh pendapat Moh. Nazir (2003:61) bahwa karakteristik metode deskriptif, yaitu:

1. Masalah yang dirumuskan harus patut, ada nilai ilmiah dan tidak terlalu luas.
2. Tujuan penelitian harus dinyatakan dengan tegas dan tidak terlalu umum.
3. Data yang digunakan harus fakta-fakta yang terpercaya dan bukan merupakan opini.
4. Standar yang digunakan untuk membuat perbandingan harus mempunyai validitas.
5. Harus ada deskripsi yang terang tentang tempat serta waktu penelitian dilakukan.
6. Hasil penelitian harus berisi secara detail yang digunakan baik dalam mengumpulkan data maupun dalam menganalisis data serta studi kepustakaan yang dilakukan.

Penggunaan metode ini diharapkan mendapatkan jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang dengan menyusun, menjelaskan dan menganalisa data tentang penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” dalam

pembuatan hiasan busana bayi pada peserta didik kelas X dan XI Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri Bandung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Setiap penelitian memerlukan data atau informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian, data atau informasi yang diperoleh dari jumlah populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi Penelitian

Riduwan (2006:54) menjelaskan bahwa “Populasi merupakan objek atau subjek berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Sesuai dengan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri Bandung. Jumlah populasi penelitian dapat dilihat dari tabel :

Tabel 3.1
Rincian Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	X Busana	18 Siswa
2	XI Busana	22 Siswa
Jumlah		40 Siswa

Sumber : Dokumentasi Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri , 2010

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian yang digunakan adalah sampel total yaitu seluruh peserta didik kelas X dan kelas XI Program Keahlian Tata Busana dengan jumlah

sampel 40 responden yang terdiri dari 18 responden dari kelas X busana dan 22 responden dari kelas XI busana yang menerapkan hiasan pada busana dalam pembuatan hiasan busana bayi.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman antara pembaca dan penulis dalam menafsirkan istilah yang digunakan dalam judul penelitian Penerapan Hasil Belajar “Membuat Hiasan pada Busana” dalam Pembuatan Hiasan Busana Bayi. Uraian definisi operasional pada judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Hasil Belajar “Membuat Hiasan pada Busana”

- a. Penerapan adalah “Aplikasi, implementasi, pelaksanaan, pemasangan, pemanfaatan dan perihal mempraktikkan”. (Eko Endarmoko, 2007:662)
- b. Hasil Belajar adalah “Perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”. (Nasution, 2002:75)
- c. Membuat Hiasan pada Busana adalah “Salah satu mata diklat produktif Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri yang diajarkan secara teori dan praktek dengan tujuan agar peserta didik memiliki bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menerapkan hiasan pada busana”. (Silabus Program Keahlian Tata Busana SMK Balai Perguruan Putri, 2009:1).

Pengertian penerapan hasil belajar “Membuat Hiasan pada Busana” dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas, yaitu perubahan tingkah laku menyeluruh dalam diri yang diindikasikan melalui hasil belajar yang dimilikinya yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan, serta peserta didik dituntut dapat mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dan menerapkan hiasan pada busana.

2. Pembuatan Hiasan Busana Bayi

- a. Pembuatan adalah “Proses membuat”. (Hasan Alwi, 2001: 168)
- b. Hiasan adalah “Barang yang dipakai untuk menghias sesuatu”. (Hasan alwi, 2001:198)
- c. Busana Bayi adalah “Busana yang dikenakan anak pada usia 0-12 bulan yang masa ini anak masih dalam keadaan rawan penyakit, kulitnya peka terhadap gesekan atau gangguan luar sehingga perlu dipilih jenis kain yang memberikan kenyamanan dengan tekstur yang lembut, sifat kain menyerap air atau keringat”. (Arifah R. Riyanto, 2006: 151)

Pengertian pembuatan hiasan busana bayi yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas, yaitu proses membuat hiasan yang wajib dilakukan agar peserta didik mampu mengembangkan kreativitas dalam menerapkan berbagai hiasan dan terampil dalam memilih dan menghias busana bayi yang dikerjakan sesuai dengan prosedur yang berlaku dalam pembuatan hiasan busana bayi.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam mengumpulkan data yaitu menentukan alat pengumpulan data, menentukan pertanyaan dan langkah selanjutnya adalah memperbanyak instrumen, penyebaran data dan pengumpulan data sampai data terkumpul kembali untuk diolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau tes tertulis. Angket adalah Sejumlah pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada murid-murid untuk mendapatkan jawaban tertulis. (Oemar Hamalik, 2003:108). Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan hasil belajar membuat hiasan pada busana pada kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dalam pembuatan hiasan busana bayi.

E. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentase jawaban masing-masing item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data penelitian ini adalah:

1. Pengecekan Data

Pengecekan data dilakukan penulis untuk mencek dan memeriksa kelengkapan instrument penelitian yang telah diisi responden.

2. Tabulasi Data

Tabulasi Data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi tiap item option dalam tiap soal. Proses tabulasi data dilakukan dengan cara membuat tabel untuk jawaban instrument penelitian.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses mengubah skor mentah menjadi skor masak dengan menggunakan teknik statistika. Pengolahan data yang dimaksud dilakukan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Uji statistik yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah uji statistik sederhana, yaitu mencari prosentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Rumus prosentase yang digunakan mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1985:184) yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

- P : prosentase (jumlah prosentase yang dicari)
 f : frekuensi
 n : jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian dengan jenis pertanyaan yang dijawab hanya membutuhkan satu kemungkinan jawaban.
 100 : bilangan tetap

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Penafsiran data dalam penelitian ini, yaitu jawaban responden dari pertanyaan boleh dijawab lebih dari satu jawaban akan menunjukkan frekuensi yang bervariasi.

Data yang telah diprosentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria menurut Mohammad Ali (1985:184) yaitu :

100%	= Seluruhnya
76% - 99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorang pun

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam kegiatan penelitian. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk pembuatan outline penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- c. Pembuatan outline penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan menuju seminar 1
- f. Penyusunan instrument penelitian
- g. Seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar 1 dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian kepada responden
 - b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian dari responden
3. Tahap Pengolahan Data
- a. Mengecek lembar jawaban angket
 - b. Mengolah dan menganalisis data
 - c. Menarik kesimpulan
 - d. Membuat kesimpulan dan rekomendasi
 - e. Seminar II
4. Tahap Evaluasi

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

